

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pengamatan dan penelitian yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Wayang Rai Wong tercipta dalam usaha untuk mengembalikan kesenian wayang kulit menjadi tontonan, dan tuntunan yang di gemari masyarakat.
- b. Penciptaan wayang Rai Wong dilakukan dengan menggubah bentuk Wayang Purwa terutama pada bagian muka tokoh wayang.
- c. Bentuk-bentuk Wayang Rai Wong secara umum sudah meninggalkan pakem wayang purwa. Bentuk mata, hidung, mulut, dan bentuk-bentuk bagian lainya sudah berbeda dengan wayang kulit purwa.
- d. Wayang Rai Wong di buat dengan metode yang sama seperti dalam membuat Wayang Purwa.

B. Saran- Saran

Dalang wayang kulit di Indonesia banyak jumlahnya, tetapi sedikit yang mempunyai keahlian dalam membuat wayang kulit,

Ki Enthus Susmono adalah seorang dalang yang sekaligus seniman pembuat wayang kulit, Ia mempunyai kemampuan membuat semua tokoh wayang, kreatifitasnya mampu menciptakan bentuk-bentuk wayang baru yang berbeda dari bentuk wayang Purwa, ia telah menciptakan berbagai bentuk

wayang kreasi baru diantaranya: Wayang Prayungan, Wayang Tokoh-Tokoh Politik, Wayang Teletabis, dan karyanya yang terakhir adalah Wayang Rai Wong.

Hadirnya Wayang Rai Wong dunia pewayangan di Indonesia, membuat semakin semarak Keberhasilan ini akan lebih berarti jika apa yang telah dan diikuti oleh dalang-dalang yang lain, untuk memberikan kontribusi terhadap perkembangan pertunjukan wayang kulit purwa.



DAFTAR PUSTAKA

- Banis Isma'un, Martono, *Peranan Koleksi Wayang Dalam Kehidupan Masyarakat*, Departemen pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Kebudayaan, Proyek pembinaan Permusiuman Daerah Istimewa Yogyakarta, Yogyakarta 1989-1990
- Honggo Utomo, *VCD Wayang Kulit Rai Wong*, Panglima Art Management, Solo, 2005
- Ismunandar, K. RM. *Wayang Asal –usul dan Jenisnya*, Dahara Prize, Semarang 1985
- Mohammad Sobari, “Makalah Tentang Wayang Rai Wong”, Direktur Eksekutif Patnership for Governance Reform, Solo, 2005
- Republika On Line, *Wayang Rai Wong Mencoba Bangkit Diantara Kegelisahan*, Rabu, 15 November, 2006
- Sri Mulyono, *Wayang Asal –usul, Filsafat dan Masa depannya*, CV Haji Masagung, Jakarta, 1989
- Soedarso Sp. *Wanda Suatu Studi Tentang Resep Pembuatan Wanda-wanda Wayang Kulit Purwa dan Hubungannya Dengan Presentasi Realistik*, Proyek penelitian dan Pengkajian Kebudayaan Nusantara (Javanologi) Direktorat Jendral Kebudayaan DEPDIBUD
- , *Morfologi Wayang Kulit, Wayang Kulit Dipandang Dari Jurusan Bentuk*, Institut Seni Indonesia, Jogjakarta, 1987
- S. Hadisusanto, Bisnis Indonesia, (sinano@bisnis.co.id) *Warna Kontemporer Warnai Festifal Wayang*, November 2005
- S. Haryanto. *Pratiwimba Adiluhung, Sejarah dan Perkembangan Wayang*, Penerbit Djambatan, Jakarta, 1988
- Shindunata, *Cikar Bobrok*, Kanisius, Jogjakarta, 1990
- Suara Pembaharuan Daily, *Bush dan Saddam Tampil di TIM*, 18 November 2006 1:45
- Susmono, Ki Entus, *Katalog Wayang Kulit Rai Wong*, Panglima Art Management, Solo, 2006
- Sunarto dan Sagio, *Wayang Kulit Gaya Jogjakarta, Bentuk dan Ceritanya*, Pemerintah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Kantor Perwakilan Daerah Propinsi Daerah Istimewa, Jogjakarta, 2004

- Singgih Wibisono, *Wayang Sebagai Sarana Komunikasi*, Seni Dalam Masyarakat Indonesia, Gramedia, Jakarta, 1983
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Yogyakarta, 1997
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1990
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *KAMUS BESAR BAHASA INDONESIA*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Balai Pustaka, Jakarta, 1995
- Umar Kayam, *Seni, Tradisi, Masyarakat*, Penerbit Sinar Harapan, Yogyakarta 1981
- Umar Kayam, *Kelir Tanpa Batas*, Gramedia, Jogjakarta, 2001
- W.J.S. Purwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1976

